

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagung (*Zea mays*, L) merupakan tanaman pangan yang cukup penting di Indonesia karena dapat dimanfaatkan sebagai alternatif makanan pokok setelah padi. Menurut *Principles of Field Crop Production dalam* Suprpto (1996:5) komposisi kimia jagung yaitu air 13,5 %, protein 10%, minyak/lemak 4%, karbohidrat yang terdiri dari zat tepung 61 %, gula 1,4 %, pentosa 6% serat kasar 1,4 %, abu 1,4 % dan zat-zat lain 0,4 %. Jagung dalam kehidupan sehari-hari dapat dikonsumsi dalam berbagai bentuk antara lain beras jagung, tepung jagung, berondong jagung dan bahan sayuran (*baby corn*), selain itu dibidang industri jagung dapat diolah menjadi minyak jagung, sirup dan pakan ternak.

Kegunaan jagung yang begitu luas mengakibatkan kebutuhan akan jagung terus meningkat dan hal ini belum diikuti dengan peningkatan produksi. Di Kalimantan Barat tanaman jagung belum diusahakan secara besar-besaran. Berdasarkan BPS Kalbar (2005:163) diketahui bahwa produksi jagung di Kalimantan Barat pada tahun 2004 sebesar 102.571 ton dengan luas panen 35.747 ha dengan produktivitasnya 2,86 ton/ha. Produktivitasnya tergolong rendah bila dibandingkan dengan rata-rata produksi nasional pada tahun 2004 yang mencapai 11.162.813 ton dari luas panen 3.35 juta ha dengan produktivitas 3,33 ton/ha (BPS Indonesia:2005:178). Rendahnya produktivitas ini menunjukkan perlu adanya upaya-upaya dalam peningkatan produksi jagung.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi jagung baik dari segi kuantitas maupun kualitas, salah satunya adalah dengan menanam jagung varietas unggul. Penanaman jagung varietas unggul ini merupakan langkah awal untuk mengetahui sifat komponen hasil tanaman jagung yang dalam beberapa penelitian menunjukkan pengaruh yang tinggi terhadap hasil. Sifat komponen hasil tanaman jagung merupakan satu kesatuan dari sifat yang dimiliki oleh tanaman jagung untuk menghasilkan produk yang optimal.

Kalimantan Barat memiliki luas lahan gambut mencapai 1,6 juta ha dan keseluruhan areal gambut yang sudah digarap seluas 30.168 ha (Dinas Pertanian Tanaman Pangan :2002). Mengingat potensi lahan gambut di Kalimantan Barat maka pengembangan jagung dilahan ini memiliki prospek besar.

B. Masalah Penelitian

Produksi tanaman jagung di Kalimantan Barat baik dari segi kualitas maupun kuantitas masih perlu diusahakan dan besarnya potensi lahan gambut yang dimilikinya merupakan peluang yang cukup baik untuk mengusahakan tanaman jagung .

Pemanfaatan tanah gambut sebagai lahan pertanian di Kalimantan Barat masih mengalami banyak kendala dikarenakan lahan gambut memiliki cekaman lingkungan berupa kemasaman tanah ($\text{pH} < 5,0$), genangan air tinggi, pirit dan salinitas. Selain itu berdasarkan ketinggian luapan air , lahan gambut pada daerah pasang surut dibagi menjadi 4 tipe yaitu tipe A, B,C dan D yang pada setiap lahan pasti memiliki tingkat kesuburan yang berbeda pula (Hidayat :2002).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas lahan pasang surut antara lain melalui perbaikan kesuburan tanah dan penggunaan

varietas unggul. Penanaman jagung varietas unggul merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas hasil jagung. Namun demikian, sebelum tanaman tersebut dapat menghasilkan hasil yang baik, maka yang harus kita ketahui terlebih dahulu adalah sifat komponen hasil tanaman jagung.

Sifat komponen hasil tanaman jagung ini merupakan langkah awal atau parameter bagi keberhasilan suatu varietas untuk memperbaiki hasil produksinya. Suatu varietas yang memiliki komponen hasil yang baik (tinggi) apakah akan menyebabkan sifat baik pula dan hal ini perlu diketahui, mengingat pertumbuhan dan perkembangan tanaman dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Lingkungan tumbuh tidak selalu merupakan lingkungan yang optimum bagi pertumbuhan tanaman, sehingga seringkali tanaman tidak mampu mengekspresikan seluruh potensi genetik yang dimilikinya. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara sifat komponen hasil terhadap hasil tanaman jagung sehingga dapat diketahui komponen mana yang paling mempengaruhi hasil tanaman jagung.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil dan komponen hasil berbagai varietas tanaman jagung di tanah gambut